

Pelatihan Penetapan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Alokasi Biaya Pada UMKM Budidaya Jamur Tiram di Desa Mandah

Repa Anty Dwi Lisa¹, Ritali Evi Mudrikah², Muhammad Aril Pradana³, Sastia Salsa Bila⁴, Susi Anti Dewi⁵, Vinka Bella⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Malahayati Bandar Lampung, Indonesia
e-mail: [1revaanti375@gmail.com](mailto:revaanti375@gmail.com), [2ritalievim@malahayati.ac.id](mailto:ritalievim@malahayati.ac.id)

Abstract: Limited knowledge of accounting management often hinders micro-enterprises in assessing their profitability. This community service program focused on oyster mushroom-cultivating MSMEs in Mandah Village, which still use conventional estimation methods to determine product sales value. The main objective of the program was to transform partners' financial systems by standardizing the calculation of Cost of Goods Sold (COGS). Through a participatory approach that included theoretical education and functional cost allocation simulations, participants were guided to classify operational expenses precisely. The intervention results demonstrated a significant increase in competency in preparing production cost reports. With an accurate allocation method, MSMEs in Mandah Village can minimize the risk of losses due to underpricing and strengthen their competitiveness through pricing based on the reality of production costs in the field.

Keywords: *Pricing, Cost Accounting, Oyster Mushrooms, MSME Strategy, Mandah Village*

Abstrak: Keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen akuntansi seringkali menjadi hambatan bagi pelaku usaha mikro dalam memetakan profitabilitas bisnisnya. Pengabdian ini difokuskan pada pelaku UMKM budidaya jamur tiram di Desa Mandah yang selama ini masih menerapkan estimasi konvensional dalam menentukan nilai jual produk. Tujuan utama kegiatan adalah mentransformasi sistem keuangan mitra melalui standarisasi penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP). Melalui pendekatan partisipatif yang meliputi edukasi teoretis serta simulasi alokasi biaya fungsional, peserta diarahkan untuk mampu mengklasifikasikan beban operasional secara presisi. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan dalam penyusunan laporan biaya produksi. Dengan metode alokasi yang akurat, UMKM di Desa Mandah dapat meminimalisir risiko kerugian akibat *underpricing* serta memperkuat daya saing usaha melalui penetapan harga yang berbasis pada realitas beban produksi di lapangan.

Kata Kunci: *Penetapan Harga, Akuntansi Biaya, Jamur Tiram, Strategi UMKM, Desa Mandah*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, telah banyak usaha yang berkembang dikalangan masyarakat, mulai dari usaha pada bidang kuliner, usaha pada bidang jasa hingga usaha pada bidang budidaya. Usaha-usaha tersebut telah bergerak memengaruhi perekonomian masyarakat bahkan negara. Salah satu usaha yang banyak berkembang saat ini adalah UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam menggerakkan dan mengembangkan ekonomi Indonesia secara umum (Haryoso, 2024). Selain itu UMKM juga dianggap sebagai unit kerja yang berperan penting dalam memperluas lapangan pekerjaan (Libraeni et al., 2022). Pemerintah turut andil mendukung UMKM untuk memajukan perekonomian negara, ditunjukkan dengan adanya kebijakan, bantuan serta pembentukan lembaga khusus menangani UMKM (Putri et al., 2021). Dalam menjalankan usahanya, pengusaha UMKM membutuhkan informasi mengenai harga pokok produk agar dapat menetapkan harga jual yang tepat (Haryoso, 2024).

Budidaya jamur tiram muncul sebagai salah satu alternatif yang potensial karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil (Epi et al., 2024). Usaha jamur

tiram putih sedang menjadi tren masa kini sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan memperbaiki gizi masyarakat (Jannah, Zahrotul; Farikh Jazuli, Mukhamad; Seno Anjarnako, Tri; Darmawan, 2023). Usaha ini sangat menjanjikan karena harga serta minat masyarakat untuk mengkonsumsinya cukup tinggi (Jannah, Zahrotul; Farikh Jazuli, Mukhamad; Seno Anjarnako, Tri; Darmawan, 2023). Selain itu, budidaya jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas, sehingga sangat cocok untuk diaplikasikan di daerah dengan keterbatasan lahan (Epi et al., 2024). Budidaya jamur tiram dapat dilakukan dalam skala kecil sebagai industri rumah tangga atau sebagai usaha sampingan keluarga sehingga mampu memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga (Kosim et al., 2024).

Meskipun demikian, UMKM harus memperhatikan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang berguna untuk menentukan harga pokok produksi (Sepang, Gloria; Ilat, Ventje; Maradesa, 2021). Penentuan harga pokok produksi (HPP) sangat penting karena jika terjadi kesalahan dalam penghitungannya, maka akan mempengaruhi harga jual produk dan berakibat pada laba yang didapat oleh perusahaan (Yulia, 2023). Keuntungan yang optimal diperoleh melalui peningkatan penjualan dan pengendalian biaya produksi yang pantas dan sewajarnya (Yulia, 2023). Rendahnya pengetahuan petani jamur tiram dalam menghitung keuntungan dari usahanya salah satunya disebabkan karena petani tersebut belum mengetahui bagaimana menghitung harga pokok produksi jamur tiram (Rosita et al., 2024).

Permasalahan yang sering muncul adalah adanya tantangan dalam mengalokasikan biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke setiap produk individu (Azka et al., 2025). Biaya bersama adalah biaya yang dikeluarkan sejak bahan baku pertama kali diproses sampai berbagai produk dapat diidentifikasi (Sepang, Gloria; Ilat, Ventje; Maradesa, 2021). Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM memperoleh pengetahuan tentang cara menghitung harga pokok secara sederhana namun tepat, yang sangat berguna bagi keberhasilan usaha mereka (Haryoso, 2024). Melalui edukasi dan pendampingan, diharapkan kapasitas masyarakat dapat meningkat dan terjadi pemerataan pendapatan demi masa depan usaha yang lebih baik (Haryoso, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pendampingan masyarakat yang terdiri dari beberapa tahapan sistematis, yaitu:

1. Tahap Observasi

Tim pelaksana melakukan observasi langsung ke tempat usaha budidaya jamur tiram milik Pak Nyoto. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses produksi, mulai dari pengadaan bahan baku *baglog*, proses perawatan, hingga panen. Tujuan observasi ini adalah untuk mencatat seluruh penggunaan sumber daya yang menimbulkan biaya produksi.

2. Tahap Wawancara

Saat proses observasi tim pelaksana melakukan wawancara kepada Pak Nyoto selaku pemilik UMKM budidaya jamur tiram Radenfarm. Wawancara dilakukan dengan teknik tanya jawab secara lisan untuk memperoleh data mengenai:

- Besaran modal awal yang dikeluarkan.
- Biaya rutin bulanan (listrik, air, dan transportasi).
- Upah tenaga kerja (baik tenaga kerja luar maupun anggota keluarga).

3. Tahap Pelatihan

Berdasarkan data dari observasi dan wawancara, tim memberikan pelatihan mengenai perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP). Materi pelatihan meliputi:

- Cara mengelompokkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- Cara mengalokasikan biaya-biaya yang bersifat tidak langsung.
- Cara menghitung total biaya per satuan produk (per kilogram jamur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan perhitungan harga pokok penjualan sebagai fondasi utama dalam tata kelola keuangan UMKM budidaya jamur tiram. Usaha jamur tiram merupakan tren masa kini yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan pendapatan dan memperbaiki gizi masyarakat karena harga serta minat konsumsi yang cukup

tinggi (Jannah, Zahrotul; Farikh Jazuli, Mukhamad; Seno Anjarnako, Tri; Darmawan, 2023). Hal ini terlihat pada UMKM jamur tiram yang memiliki nilai ekonomi tinggi dengan permintaan pasar yang terus meningkat (Putri, Dini Amalia; Guswandi, 2021).

UMKM sering kali belum merinci struktur biaya produksi secara detail (Fadli et al., 2025). Struktur biaya produksi terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) yang sangat menentukan pendapatan dan kelayakan usaha.

Pelatihan ini memperkenalkan metode *full costing*, yaitu metode penentuan harga pokok penentuan semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead baik yang berperilaku variable maupun tetap (Oktari, Auliya Dewi; Yanuarmawan, 2022). Dengan metode ini, harga pokok produksi menjadi alat yang akurat untuk menentukan harga jual agar dapat menggambarkan harga yang dinilai wajar oleh konsumen (Oktari, Auliya Dewi; Yanuarmawan, 2022).

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman mengenai efisiensi keuangan (Sudarman et al., 2025). Melalui perhitungan harga pokok penjualan yang akurat, pelaku UMKM dapat mencapai laba optimal dan melakukan kontrol terhadap biaya produksi yang dikeluarkan (Agus Alwi et al., 2022).

Hasil

Berdasarkan wawancara pemilik usaha budidaya raden farm yaitu bapak Nyoto menjelaskan bahwa usaha budidaya ini berjalan tanpa adanya pencatatan keuangan khusus baik pengalokasian dana nya hingga perhitungan laba. Bapak Nyoto juga menjelaskan bahwa pencatatan keuangan biasanya hanya dilakukan berdasarkan catatan kasar pada gadgetnya. Pencatatan detail pendapatan perbulan hanya pernah beliau lakukan pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut;

Tahun	Bulan	Pendapatan
2024	Januari	Rp4.008.000
	Februari	Rp1.860.000
	Maret	Rp2.676.000
	April	Rp2.280.000
	Mei	Rp2.170.000
	Juni	Rp3.243.500
	Juli	Rp2.912.000
	Agustus	Rp1.833.000
	September	Rp2.742.000

Tabel 1.1 Pendapatan tahun 2024

Data tersebut dapat kami sajikan dalam bentuk grafik seperti berikut ini;



Berdasarkan data yang tersajikan dalam grafik tersebut, terlihat fluktuasi pendapatan yang dialami oleh UMKM Budidaya jamur Tiram Raden Farm milik Bapak Nyoto selama periode Januari – September 2024. Menilai dari data pada 2024, pendapatan pada usaha jamur tiram Raden Farm ini mengalami fluktuasi karena kurang terstrukturanya manajemen biaya. Hal ini sejalan dengan pelatihan yang diadakan oleh tim pelaksana, bahwa alokasi biaya produksi sangat diperlukan baik dalam menetapkan harga pokok penjualan maupun memperkirakan laba pada usaha.

Hasil observasi menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram Raden Farm belum melakukan perhitungan mengenai biaya yang dikeluarkannya dalam proses produksi. Biaya tersebut mencakup biaya tenaga kerja langsung, biaya listrik serta biaya bahan baku. Jika pemilik melakukan perhitungan mengenai biaya tersebut, pendapatan usaha akan lebih stabil sehingga fluktuasi pada tahun sebelumnya dapat dihindarkan.

KESIMPULAN

Pelaku UMKM budidaya jamur tiram di Desa Mandah, khususnya Raden Farm, masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen akuntansi dan selama ini hanya menerapkan estimasi konvensional dalam menentukan nilai jual produk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, Bapak Nyoto, ditemukan bahwa usaha tersebut berjalan tanpa adanya pencatatan keuangan khusus maupun perhitungan laba yang sistematis; pencatatan selama ini hanya dilakukan secara kasar melalui perangkat telepon seluler.

Data pendapatan pada periode Januari hingga September 2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan, yang diidentifikasi terjadi akibat kurang terstrukturanya manajemen biaya dan belum dilakukannya perhitungan terhadap biaya tenaga kerja langsung, listrik, serta bahan baku. Melalui intervensi berupa edukasi teoretis dan simulasi alokasi biaya fungsional dengan metode *full costing*, pelaku UMKM diarahkan untuk mampu mengklasifikasikan beban operasional, baik biaya tetap (*fixed cost*) maupun biaya variabel (*variable cost*) secara presisi.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan dalam penyusunan laporan biaya produksi. Dengan standarisasi penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat, UMKM di Desa Mandah kini dapat meminimalisir risiko kerugian akibat penetapan harga yang terlalu rendah (*underpricing*) serta memperkuat daya saing usaha melalui penetapan harga jual yang berbasis pada realitas beban produksi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Alwi, Susi Retna Cahyaningtyas, & Isnawati. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Umkm Media Tumbuh Jamur Pada Bale Jamur Tiram Narmada). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 209–224. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.210>
- Azka, Jovitasari, N., Kristia, B. O., Putri, T. K., Rejeki, H., & Hartono, P. (2025). Analisis Alokasi Biaya Bersama Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Produk Gabungan Pada PG Madukismo Yogyakarta. *Jma*, 3(6), 3031–5220.
- Epi, Y., Natasha, S. F., & Fadillah, A. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Jamur Tiram pada UMKM di Desa Klumpang Kampung. *Jurnal Masyarakat*, 03, 1–5. <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas/article/view/114>
- Fadli, Jupri, A., Maelia, W., Rozi, T., & Hidayati, L. (2025). Analysis of Production Costs for White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus*) Cultivation at UMKM Agro Jamur Lombok, Kekerri Village, Gunungsari District, West Lombok Regency. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(1), 1188–1195.
- Haryoso, G. S. A. (2024). Implementasi Penentuan Harga Jual Optimal Menggunakan Penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Produk untuk Pelaku UMKM Ponpes. 6(1), 155–161.
- Jannah, Zahrotul; Farikh Jazuli, Mukhamad; Seno Anjarnako, Tri; Darmawan, D. (2023).
PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING UMKM BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH DI

- DESA JUMPUTREJO. Economic Xilena ..., 1–23. <https://exam-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/Exam/article/view/47%0Ahttps://exam-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/Exam/article/download/47/49>
- Kosim, A., Sari, R., Farhan, M., Khamisah, N., Usmayanti, V., Kesuma, N., & Masruroh, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Membangun Bisnis Budidaya Jamur Tiram. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.23>
- Libraeni, L. G. B., Desmayanti, N. M. M., Waas, D. V., Willdahlia, A. G., Mahendra, G. S., Wardani, N. W., & Nugraha, P. G. S. C. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265.
- Oktari, Auliya Dewi; Yanuarmawan, D. (2022). ANALISIS METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK (STUDI UKM JAMUR CRISPY FCK). 1(1), 47–65.
- Putri, Dini Amalia; Guswandi, A. (2021). Analisis Biaya dan Pendapatan Budidaya Jamur Tiram Putih di UMKM Jamur Betuah Kota Pekanbaru. 32(3), 167–186.
- Putri, W. F. S., Hendawati, H., Nawangsasi, Y., Maulana, D., Ansori, S., & Sukiman, I. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada Umkm Di Desa Cimekar Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v2i2.631>
- Rosita, I., Maryati, U., Chandra, N., Ihsan, H., & Fontanella, A. (2024). Bimbingan Teknis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Budidaya Jamur Tiram Forum Pemberdayaan Masyarakat Limau Manih. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 69–75.
- Sepang, Gloria; Ilat, Ventje; Maradesa, D. (2021). ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA UNTUK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA LIDYA CAKE AND BAKERY MANADO. 16(3), 287–298.
- Sudarman, S., Samekto, A. A., Pamungkas, F., Mindrawati, D. N., & Santoso, R. B. (2025). Peningkatan Pemahaman Mengenai Efisiensi Keuangan Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Pada Pandawa Jamur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(3), 200–210. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v2i3.2600>
- Yulia, S. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 101–113.